

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan metode sebagai pedoman untuk memandu peneliti melakukan penelitian. “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiono, 2008:3).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis ialah metode penelitian deskriptif yang merupakan salah satu di antara penelitian non eksperimental yang bersifat kualitatif atau tidak memerlukan standardisasi pengukuran. Menurut Surakhmad (1990:147), metode deskriptif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data”. Sementara Nazir mendefinisikan metode deskriptif sebagai “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (2003:54).

Tujuannya sendiri adalah “untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54). Penelitian jenis ini pun mencakup studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu (Nazir, 2003:89).

3.2 Definisi Oprasional

Berikut adalah definisi oprasional yang berhubungan dengan judul penelitian sesuai yang di ungkapkan Azwar (2003:74). “Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati”.

a). Analisis

Analisis adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar-bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; (3) penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat-zat bagiannya dsb; (4) penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; (5) proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya; (6) penguraian karya sastra atas unsur-unsur untuk memahami pertalian antar unsur-unsur tersebut; (7) proses akal yang memecahkan masalah ke dalam bagian-bagiannya menurut metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya. Moeliono et.al (1989:32).

Menurut Kridalaksana (2001:12) analisis bahasa (lynguistic analysis) adalah istilah umum untuk berbagai kegiatan yang di lakukan oleh penyelidik bahasa dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks.

b). Prinsip kerjasama

Prinsip kerja sama adalah prinsip yang mengatur apa yang harus dilakukan oleh peserta tutur agar percakapannya terdengar koheren penutur yang tidak memberikan kontribusi terhadap koherensi percakapan sama dengan tidak mengikuti prinsip kerja sama Rustono (1999:53).

Menurut Grice (1975 dalam Rustono,1999:54, dalam Rahadi,2008:52) prinsip kerja sama itu meliputi empat maxim, yaitu (1) maksim kuantitas (*maxim of quantity*), (2) maksim kualitas (*maxim of quality*), (3) maksim relevansi (*maxim of relevance*), dan (4) maksim pelaksanaan/cara (*maxim of manner*).

c). Prinsip kesantunan

Menurut Grice (1991:308 dalam Rustono, 1999:61) prinsip kesantunan itu berkenaan

dengan aturan tentang hal-hal yang bersifat sosial, estetis, dan moral di dalam bertindak tutur.

Secara lengkap Leech (1983:132 dalam Rustono,1999:65) mengemukakan prinsip kesantunan yang meliputi enam bidal, yaitu (a) bidal ketimbangrasaan (*tact maxim*), (b) bidal kemurahhatian (*generosity maxim*), (c) bidal keperkenaan (*appobation maxim*), (d) bidal kerendahhatian (*modesty maxim*), (e) bidal kesetujuan (*agreement maxim*), dan (f) bidal kesimpatian (*sympathy maxim*).

d). Dialog

Dialog adalah (1) pembicaraan; perundingan; (2) peromongan (seperti tanya jawab) perihal bercakap-cakap. Moeliono et.al (1989:32).

Sedangkan kridalaksana (2001:168) berpendapat dialog merupakan suatu interaksi bahasa antara dua pembicara atau lebih.

Sesuai definisi oprasional diatas maka skripsi ini adalah laporan dari kegiatan mengolah data untuk mendapatkan gambaran apakah dialog-dialog dalam buku « *le français de la communication professionnelle* » dapat diteliti menggunakan prinsip kerjasama dan sopan santun.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan antara lain:

3.3.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada tulisan. Penulis mengumpulkan data-data tertulis yang berhubungan dengan penelitian

3.3.2 Studi Pustaka

Merupakan teknik penelitian dengan jalan mengumpulkan data lewat proses pembacaan literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Lewat teknik ini, penulis secara nyata

mengumpulkan referensi teori tindak tutur serta referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teori-teori tersebut kemudian dibaca agar kemudian dapat dipahami dengan komprehensif. Kemudian penulis membaca, memahami keseluruhan dialog dan selanjutnya menganalisis hubungan antar dialog berdasarkan teori yang ada. Hubungan antar dialog yang telah didapat itupun kemudian diklasifikasikan ke dalam prinsip kerjasama (*Le principe de coopération*) yang terbagi atas bidal kuantitas (*maxime de quantité*), bidal kualitas (*maxime de qualité*), bidal pelaksanaan/cara (*maxime de manière*), bidal relevansi (*maxime de relation ou de pertinence*), serta prinsip kesopanan (*Le principe de politesse*) yang terdiri atas bidal kebijaksanaan (*maxime de tact*), bidal kemurahan hati (*maxime de générosité*), bidal penerimaan (*maxime d'approbation*), bidal kesederhanaan (*maxime de modestie*), bidal persetujuan (*maxime d'accord*)

Hal yang selanjutnya dilakukan ialah mendeskripsikan prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan yang terdapat dalam dialog tersebut dan kemudian membuat kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Menentukan dan menyusun instrumen merupakan kegiatan penting dalam penelitian. Tahapan ini merupakan jalan untuk mengumpulkan data yang lebih baik dan spesifik untuk selanjutnya akan dianalisis. Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto 2006:160).

Untuk menentukan instrumen penelitian, ada beberapa hal yang mutlak dipertimbangkan

di antaranya objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data (Arikunto, 2006:160). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis menentukan instrumen penelitian berupa tabel beserta sejumlah deskripsi yang harus dilengkapi seperti tergambar dalam tabel berikut:

INSTRUMEN PENELITIAN
ANALISIS BAHASA PERCAKAPAN PROFESIONAL DALAM BUKU « LE
FRANÇAIS DE LA COMMUNICATION PROFESSIONNELLE »
TABEL 3.1

No	Dialog	Aspek yang dianalisis									Deskripsi Analisis
		Jenis bidal/maxim									
		Prinsip Kerjasama (<i>le principe de coopération</i>)				Prinsip Kesopanan (<i>politeness principle</i>)					
Bidal Kuantitas (<i>Quantity Maxim</i>)	Bidal Kualitas (<i>Quality Maxim</i>)	Bidal Relasi (<i>Relation Maxim</i>)	Bidal Cara (<i>Manner Maxim</i>)	Bidal kebijaksanaan (<i>Tact maxim</i>)	Bidal kemurahan hati (<i>The Generosity Maxim</i>)	Bidal Penerimaan (<i>The Approbation Maxim</i>)	Bidal kesederhanaan (<i>The Modesty Maxim</i>)	Bidal persetujuan (<i>The Agreement Maxim</i>)			

Dalam pengisian instrumen ini, setiap ujaran diklasifikasikan menurut jenis bidal yang dikandungnya. Kemudian kategori bidal yang telah didapat tersebut dituliskan dalam kolom kategori. Selanjutnya deskripsi mengenai ujaran tersebut beserta jenis bidal yang dikandungnya dituliskan dalam kolom dengan nama yang sama.

3.5 Populasi dan Sampel

Lismita Maya, 2011

Analisis Prinsip Kerjasama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. 5. 1 Populasi Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud (1995:782), pengertian populasi penelitian dijabarkan sebagai “sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”.

Sementara Arikunto (2006:130) menyebutkan bahwa populasi merupakan “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi penelitian yang dipilih penulis untuk penelitian ini ialah dialog percakapan profesional dalam buku *Francais de la communication professionnelle*.

3. 5. 2 sampel penelitian

Masih dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:872), sampel penelitian merupakan “sesuatu yang dipergunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya: percontoh”.

Sampel penelitian menurut Arikunto (2006:131) merupakan “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini ialah dialog percakapan profesional yang terdapat dalam buku *Francais de la communication professionnelle*.